

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Teori Penelitian**

Penentuan informasi keuangan ialah tujuan yang umum akuntansi pada pengambilan keputusan. Menurut Rudianto (2012 : 4) akuntansi ialah sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu perusahaan.

#### **2.2. Teori Variabel**

##### **2.2.1. Nilai Perusahaan**

Ialah keadaan tertentu yang sudah diraih perusahaan sebagai suatu gambaran dari rasa percaya masyarakat pada perusahaan sesudah melewati tahapan agenda selama beberapa tahun belakang. Dimulai dari sejak perusahaan didirikan hingga sekarang, naiknya nilai perusahaan ialah suatu prestasi berdasar keinginan pemiliknya sebab dengan naiknya nilai itu maka kesejahteraan pemiliknya juga alami peningkatan. Nilai perusahaan yang dilakukan perdagangan publik tergambarkan dari nilai pasar atau harga saham serta perhatikan nilai seluruh aset, maka harga saham tinggi itu merepresentasikan nilai perusahaan yang tinggi juga. Nilai perusahaan bisa menjelaskan bermacam konsep ialah :

##### **1. Nilai Nominal**

Ialah nilai yang resmi tercantum pada anggaran dasar perusahaan secara eksplisit pada pembukuannya dan juga dituliskan dengan jelas di surat kolektif saham.

## 2. Nilai Pasar

Ialah nilai tukar yakni harga yang diciptakan dari tahapan negosiasi yang dilakukan di bursa. Nilai ini bisa ditentukan ketika perusahaan akan dijual di bursa.

## 3. Nilai Intrinsik

Ialah konsep sangat tak terwujud karena terdapat estimasi nilai riil perusahaan. Konsep nilai ini, nilainya tak hanya nilai aset suatu kelompok namun nilai perusahaan sebagai unit bisnis yang bisa menghasilkan keuntungan di masa mendatang,

## 4. Nilai buku

Ialah perusahaan dihitung berdasar konsep akuntansi yang dihitung dengan membagi selisih total aktiva dan total hutang bersamaan total saham yang dikeluarkan.

## 5. Nilai likuidasi

Ialah nilai penjualan seluruh aktiva perusahaan sehabis dilakukan pengurangan semua kewajiban yang dilunasi. Nilai tunai bisa dihitung sebagai nilai buku berdasar saldo akun sekarang di perusahaan yang bangkrut.

Nilai perusahaan bergambarkan dari nilai pasar (harga saham) dan nilai buku perusahaan. Nilai kekayaan bisa ditinjau dari pengembangan harga saham perusahaan di pasar. Perihal itu, nilai saham bisa mencerminkan investasi keuangan perusahaan dan kebijakan dividen. Maka pada teori keuangan, pada

tabel yang sering dipergunakan pada riset pasar modal guna mewakili nilai perusahaan ialah harga saham dengan bermacam jenis parameter yakni return saham, harga saham biasa, abnormal return price book value, dan lainnya yang bisa mencerminkan harga saham biasa di pasar modal. Artinya tujuan manajemen keuangan yakni mengoptimalkan kekayaan pemegang saham, yang mana tingkatan nilai perusahaan sebagai nilai objektif oleh publik dan orientasi dalam keberjalanan hidup perusahaan (Harmono,2011:1).

### **2.2.2. Keputusan Investasi**

Hartono (2010) mengartikan bahwa investasi yakni penundaan konsumsi selama periode tertentu yang harapannya bisa peroleh laba di masa mendatang. Teori investasi ada 2 tipe investasi oleh investor yakni investasi langsung dan tak langsung. Investasi langsung yakni pembelian aktiva perusahaan tanpa perantara dengan pembelian di pasar uang, pasar modal, atau pasar turunan. Investasi tak langsung yakni pembelian aktiva perusahaan berbentuk surat berharga perusahaan investasi yang tersedia jasa keuangan untuk publik (Tandelilil, 2010)

Keputusan investasi yakni keputusan penting dari keputusan yang lain yang kaitannya dengan naiknya nilai perusahaan. Dasar keputusan ini yakni untuk alokasi sumber dana yang akan dipergunakan untuk apa dana itu. Efisiensi pemakaian dana langsung akan mengetahui besar kecilnya laba yang diciptakan investasi itu (syahyunan 2013:1).

Keputusan investasi ialah keputusan perusahaan untuk alokasi dana berbentuk investasi mendatang. Bentuk, jenis, serta komposisi investasi itu akan memberi pengaruh tingkat laba masa mendatang yang mana investasi itu tak bisa

diperkirakan dengan pasti. Investasi akan terdapat resiko yang tak pasti, untuk meraih suatu agenda dan efisiensi pada keputusan dibutuhkan ketepatan tujuan yang diinginkan dan juga di bidang investasi ini dipelrukan adanya penetapan tujuan yang hendak diraih. Berdasar Fahmi ( 2012:1), maksud investasi yakni :

1. Terciptanya kelanjutan investasi itu.
2. Terciptanya profit optimum atau laba yang diinginkan
3. Terciptanya kemakmuran untuk pemegang saham
4. Ikut serta pada pembangunan bangsa

Pembuatan keputusan investasi ini dikarenakan kapabilitas perusahaan dalam menciptakan kas yang bisa mencukupi kebutuhan jangka panjang dan jangka pendek yang dikenal dengan likuiditas perusahaan. Perusahaan harus melindungi likuiditas agar tak terganggu, maka tak mengganggu kelancaran agenda perusahaan guna menjalankan investasi dan tak hilangnya rasa percaya dari eksternal (Hidayat 2010:462). Bagi perusahaan esensi pertumbuhan ialah adanya kesempatan investasi yang bisa menciptakan keuntungan, bila ada kesempatan ini manajer akan mengambil peluang tersebut guna mengoptimalkan kesejahteraan pemegang saham sebab makin besar kesempatan investasi itu maka investasi yang dilaksanakan makin besar pula.

### **2.2.3. Kebijakan Dividen**

Syamsudin (2011) berpendapat bahwa dividen ialah pembayaran yang sifatnya permanen atas modal yang sudab diberikan oleh pemegang saham atau pemilik perusahaan. Kebijakan dividen berdasar Mulyawan (2015) yakni

kebijakan guna membagikan laba ke pemegang saham berbentuk deviden atau laba ditahan lalu dipergunakan lagi di masa mendatang.

Kebijakan dividen yakni agenda perusahaan yang dibutuhkan perusahaan sebab kebijakan ini meliputi banyak keuntungan bagi pemegang saham ketika berinvestasi. Kebijakan ini meliputi keputusan dalam pembagian laba perusahaan pada para pemegang saham berbentuk dividen atau laba ditahan guna pembelanjaan di masa kedepan. Kebijakan dividen yakni keputusan pembayaran dividen yang memperhatikan maksimalisasi harga saham sekarang dan waktu kedepan. Penentuan besaran dividen yang akan dibayarkan ini telah dilakukan rencana dengan penentuan target *dividend payout ratio* yang berdasar atas perhitungan perolehan laba sesudah dilakukan pengurangan pajak. Berdasar John Lintner dalam wijaya dan Wibawa ( 2010: 15) menerangkan :

1. Perusahaan punya target jangka panjang *dividend payout ratio*
2. Fokus manajer pada tingkatan perubahan dividen dari tingkat absolut.
3. Pada jangka panjang naiknya perubahan dividen tujuannya untuk menjaga penghasilan. Perubahan penghasilan temporer tak untuk memberi pengaruh *dividen payout ratio*.
4. Manajer bebas membuat adanya perubahan dividen tujuannya sebagai keperluan cadangan.

### **2.3. Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang dilakukan oleh Mutimainnah, Zarah Puspitaningtyas, Yeni Puspita (2019:1-24) yang berjudul: “Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial pada Nilai

Perusahaan” Pada Sektor Industri Barang Komsumsi yang Terdaftar di BEI Pada 2013-2017. *Independent variabel* yang dipakai diriset ini yakni Manajemen Keuangan, Kebijakan Dividen, Teori Investasi dan Ukuran Perusahaan komisaris ini variabel bebasnya dan variabel terikatnya ialah Nilai Perusahaan. Penggunaan teknik pengambilan sampenya yakni analisa regresi linear berganda dengan SPSS Versi 22. Riset memakai 11 perusahaan untuk dilakukan pengujian serta analisisnya. Capaian studi yang menggunakan secara parsial serta simultan kebijakan dividen dan keputusan investasi ini ada dampak positif signifikan pada nilai perusahaan. Lalu ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial ada dampak negatif signifikan pada nilai perusahaan.

Studi yang dilakukan oleh (Merina Salama, Paulina Van Rate, dan Victoria N. Untu, 2019) yang berjudul “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen pada Nilai Perusahaan di Industri Perbankan Yang Terdaftar Di BEI tahun 2014-2017) untuk teknik penentuan saampelnya menggunakan *purposive sampling*. Teknik penelitian yang digunakan ialah teknik analisis regresi berganda dan menggunakan data kuantitatif dan sampel perusahaan yang digunakan sebanyak 8 perusahaan. Dan dari hasil studi ini menunjukkan bahwa Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan berpengaruh Negatif dan tidak Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan dan Kebijakan Dividen berpengaruh Positif dan Signifikan pada Nilai Perusahaan.

Riset (Nisa, 2016) berjudul “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen pada Nilai Perusahaan” hasil risetnya yakni Keputusan Investasi ada dampak positif signifikan pada nilai perusahaan. Lalu

keputusan pendanaan ada dampak negatif signifikan pada nilai perusahaan. Kebijakan dividen tak ada dampak positif dan signifikan pada nilai perusahaan.

Riset oleh (Rifandi Yoki Azis, 2017) dengan judul “Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI” metode pengambilannya sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan populasi sebanyak 152 perusahaan dan diperoleh 22 perusahaan manufaktur yang terdata di BEI selama tiga tahun dari 2013-2015. Dan data di analisis dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Dan penelitian ini menyimpulkan bahwa Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan Kebijakan Hutang tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Desy Septariani, 2017) dengan judul “Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen yang diukur dari *divident payout ratio* dan kebijakan hutang diukur dari *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan yang diukur dari *price to book value*. Teknik pengambilan sampel di penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dan jumlah sampel digunakan sebanyak 45 perusahaan LQ45 yang terdata di BEI periode 2012-2015. Metode analisis data yang digunakan yaitu regresi linear berganda. Hasil penelitian secara parsial Kebijakan Hutang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan Kebijakan Dividen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Secara simultan

Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (AA Ngurah Dharma Adi Putra dan Putu Vivi Lestari,2016) dengan judul “Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan” penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini *purupoave sampling* dan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda yang dibantu dengan program SPSS. Riset mempergunakan perusahaan manufaktur yang terdata di BEI tahun 2010-2013 dan jumlah sampel yang diambil sebanyak 20 perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen dan ukuran perusahaan secara parsial ada dampak positif signifikan pada nilai perusahaan, lalu likuiditas dan profitabilitas negatif tak signifikan pada nilai perusahaan.

Riset (Rifia Karima,2018) berjudul “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen pada Nilai Perusahaan” tujuan risetnya guna melakukan pengujian pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen pada nilai perusahaan. Pengambilan sampel dengan berdasarkan *Purpose Sampling* dan sampel yang digunakan yaitu perusahaan manufaktur yang terdata di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016. Total sampel yang digunakan adalah 34 perusahaan manufaktur. Penelitian ini menggunakan teknik alat statistika regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kebijakan Keviden berpengaruh signifikan terhadap Nilai



Perusahaan, sedangkan Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh sitorus et al, 2020 yang bertujuan untuk *Earning per Share* (EPS) pada Nilai Perusahaan di Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman yang ada di BEI. Penggunaan metode penentuan sampelnya dengan *purposive sampling*. Teknik analisa nya dengan analisa regresi linear berganda. Hasil risetnya yakni Financial Leverage, Kebijakan Dividen, serta EPS secara bersamaan ada dampak signifikan pada nilai perusahaan.

Berbagai riset terdahulu tersebut ini bisa didapat suatu kesimpulan yakni :

**Tabel 2.1.** Riset Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel penelitian	Hasil Penelitian
1	(Mutmainnah, Puspitaningtyas, & Puspita, 2019)	Pengaruh Kebijakan Dividen, keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan.	Independen X1 : Kebijakan Dividen X2 : Keputusan Investasi X3 : Ukuran Perusahaan X4 : Kepemilikan Manajerial  Dependen Y : Nilai Perusahaan	X1 dan X2 ada dampak positif signifikan pada Y. Lalu X3 dan X4 tak ada dampak signifikan pada Y.

2	(Salama, Rate, & Untu, 2019)	Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen pada Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Ada di BEI Periode 2014-2017.	<p>Independen X1 : Keputusan Investasi X2 : Keputusan Pendanaan X3 : Kebijakan Dividen</p> <p>Dependen Y : Nilai Perusahaan</p>	Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan Terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
3	Nisa, (2016)	Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen pada Nilai Perusahaan	<p>Independen X1 : Keputusan Investasi X2 : Keputusan Pendanaan X3 : Kebijakan Dividen</p> <p>Dependen Y : Nilai Perusahaan</p>	X1 ada dampak positif signifikan pada Y, lalu X2 ada dampak negatif signifikan pada Y serta X3 tak ada dampak pada Y.

4	(Satini & Purbawangsa, 2020)	Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan pada Nilai Perusahaan Manufaktur Di BEI	Independen X1 : Keputusan Investasi X2 : Kebijakan Dividen X3 : Keputusan Pendanaan  Dependen Y : Nilai Perusahaan	X1 ada dampak positif signifikan pada Y, X2 ada dampak positif signifikan pada Y, X3 ada dampak positif signifikan pada Y, lalu X2 ada dampak positif signifikan pada X3.
5	(Afzal, 2012)	Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen pada Nilai Perusahaan	Independen X1 : Keputusan Investasi X2 : Keputusan Pendanaan X3 : Kebijakan Dividen  Dependen Y : Nilai Perusahaan	X1 dan X2 ada dampak positif signifikan pada Y. X3 ada dampak negatif tak signifikan pada Y
6	(Arizki, Masdupi, & Zulvia, 2019)	Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur	Independen X1 : Keputusan Investasi X2 : Keputusan Pendanaan X3 : Kebijakan Dividen  Dependen Y : Nilai Perusahaan	keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebutuhan pendanaan dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

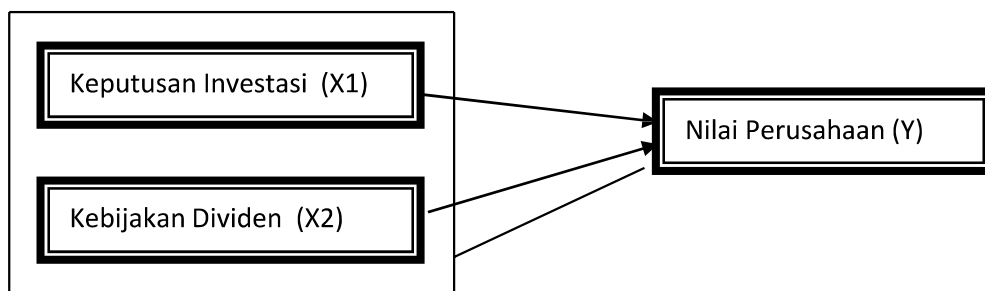
7	(Rimayana, Andini, & Oemar, 2016)	Pengaruh Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi pada Nilai Perusahaan.	<p>Independen  X1 : Profitabilitas  X2 : Rasio Aktivitas  X3 : Keputusan Pendanaan  X4 : Keputusan Investasi</p> <p>Dependen  Y : Nilai Perusahaan.</p>	X1, X2, X3 dan X4 ada dampak signifikan pada Y. Secara bersamaan, variabel ini punya dampak signifikan pada Y.
8	(Aditya, 2019)	Pengaruh Keputusan Investasi, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen pada Nilai Perusahaan	<p>Independen  X1 : Keputusan Investasi  X2 : Profitabilitas  X3 : Kebijakan Dividen</p> <p>Dependen  Y : Nilai Perusahaan</p>	Keputusan investasi (PER) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas (ROE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan kebijakan dividen (DPR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

9	(Noviana, 2019)	Pengaruh Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen pada Nilai Perusahaan	Bebas X1 : Keputusan Investasi X2 : Kebijakan Dividen  Terikat Y : Nilai Perusahaan	X1 (sig. 0,001) Ada dampak positif signifikan pada Y, kebijakan deviden (sig. 0,711) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan keputusan investasi dan kebijakan deviden berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
---	-----------------	--	--	---

Sumber: Data diolah,2021

## 2.4. Kerangka Pemikiran

Riset ini didapatkan suatu rerangka pemikiran yang akan menerangkan keputusan investasi dan kebijakan dividen pada nilai perusahaan dapat dilihat sebagai berikut:



**Gambar 2.1.** Kerangka Pemikiran

Keterangan:

- = pengaruh secara parsial  
 ——— = pengaruh secara simultan

## 2.5. Hipotesis

Berdasar penjabaran tersebut, didapatkan hipotesisnya yakni:

- H1 : Keputusan Investasi berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan di perusahaan manufaktur yang ada di BEI.
- H2 : Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan di perusahaan manufaktur yang ada di BEI.
- H3 : Keputusan Investasi serta Kebijakan dividen berpengaruh secara bersamaan pada nilai perusahaan di perusahaan manufaktur yang ada di BEI.